

PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN DAN SKRIPSI



FAKULTAS KEHUTANAN DAN ILMU LINGKUNGAN UNIVERSITAS HALU OLEO

Jl. Mayjen S. Parman Kampus Lama Kemaraya Kendari 93121



TAHUN 2019

PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN DAN SKRIPSI



FAKULTAS KEHUTANAN DAN ILMU LINGKUNGAN UNIVERSITAS HALU OLEO

Jl. Mayjen S. Parman Kampus Lama Kemaraya Kendari 93121

Email: fhil_uho@uho.ac.id

PRAKATA

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jugalah maka penyusunan buku Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi Mahasiswa yang akan digunakan dalam lingkup Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan (FHIL) Universitas Halu Oleo dapat diselesaikan dengan baik. Pedoman ini selanjutnya ditetapkan melalui Surat Tugas Dekan FHIL UHO No. 530/UN29.16/PP/2019 tentang Surat Tugas Tim Penyusun Revisi Dokumen Akademik FHIL UHO 2019. Kami mengapresiasi segala upaya dalam rangka penyelesaian buku pedoman ini disertai dengan harapan agar mahasiswa dan tenaga pendidik dalam lingkup FHIL dapat menggunakannya sehingga menghasilkan proposal dan skripsi yang sesuai dengan standar buku penulisan serta memenuhi azas keseragaman, sistematika dan tata penulisan suatu karya tulis ilmiah.

Selaku Dekan Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo, maupun selaku pribadi tenaga pendidik di fakultas ini, saya mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam upaya penyelesaian buku ini. Penyelesaian Buku Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo tahun 2019 telah melalui serangkaian pembahasan untuk melakukan telaah kritis terhadap *outline* dan substansi *content* dari buku pedoman ini, baik pada tingkat tim penyusun, rapat pimpinan, rapat senat maupun pembahasan pada tingkat tenaga pendidik dalam lingkup FHIL. Meskipun demikian, kami sangat menghargai jika ada saran dan kritikan yang sifatnya menyempurnakan buku pedoman ini.

Kendari, Juli 2019
Dekan,



Prof Dr.Ir. Aminuddin Mane Kandari, MSi.
Nip. 19651231 199003 1 016

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penyusunan Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi bertujuan untuk memandu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam memperoleh gelas sarjana (S1) di Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo. Buku Pedoman ini dimaksudkan agar penulisan proposal dan skripsi mahasiswa dalam lingkup memenuhi standar penulisan proposal dan skripsi serta memenuhi azas keseragaman penulisan yang berlaku bagi mahasiswa dalam lingkup Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan.

Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi ini secara umum dibagi atas 2 (dua) bagian, yaitu; (1) Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan (2) Pedoman Penulisan Skripsi. Pada masing-masing bagian dari buku pedoman ini memuat tentang uraian sistematika penulisan dan teknik penulisan.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga kami sampaikan kepada semua pihak, khususnya bapak dan ibu tenaga pendidik dalam lingkup Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan atas partisipasinya didalam penyelesaian buku pedoman ini. Kami menyadari sepenuhnya bahwa Buku Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo Tahun 2019 ini, masih belum sempurna. Oleh karena itu, diharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan buku pedoman ini pada edisi berikutnya sangat kami harapkan.

Kendari, Juli 2019

Tim Penyusun

KODE ETIK PENULISAN

Kode etik adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan terhadap bahan yang digunakan dan penyebutan sumber data atau informan.

Penulisan karya ilmiah penulis harus secara jujur menyebutkan rujukan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Pemakaian bahan atau pikiran dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertai dengan rujukan, dapat diklasifikasikan sebagai tindakan plagiat (*plagiarism*). Selain plagiarism, *fabrikasi* (data dikarang) dan *falsifikasi* (data atau hasil penelitian dipalsu) juga merupakan perbuatan tercela yang harus dihindari dalam dunia ilmiah. Perbuatan terela tersebut dapat dikenakan sanksi, baik berupa sanksi akademik yang telah diatur dalam Peraturan Akademik Universitas Halu Oleo dan Panduan Akademik Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan, maupun peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Perujukan dan pengutipan merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari dalam penulisan karya ilmiah. Kegiatan ini bahkan dianjurkan karena akan membantu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam menggunakan bahan dari suatu sumber (misalnya teori, data, instrument, bagan, gambar dan tabel), penulis wajib menyebutkan sumber rujukannya dan menjelaskan apakah bahan tersebut diambil secara utuh, sebagian dimodifikasi atau dikembangkan. Oleh karena itu, setiap peneliti, khususnya mahasiswa yang sedang menyusun proposal dan skripsi wajib mematuhi kaidah-kaidah dan kode etik penulisan sehingga dapat terhindar dari tindakan *plagiarism*, *fabrikasi* dan *falsifikasi* sebagaimana tersebut di atas. Hal ini dapat berakibat fatal yaitu dibatalkannya proposal dan skripsi tersebut bahkan dapat dikenakan sanksi, baik sanksi akademik maupun sanksi lainnya yang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PRAKATA	ii
KATA PENGANTAR	iii
KODE ETIK PENULISAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I PENDAHULUAN	1
II SISTEMATIKA PENULISAN DAN URAIAN	3
2.1. Sistematika Penulisan	3
2.1.1. Penelitian Menggunakan Rancangan Percobaan	3
2.1.2. Penelitian yang tidak menggunakan Rancangan Percobaan	5
2.2. Uraian	8
2.2.1. Bagian Awal	8
2.2.2. Bagian Utama	13
2.2.3. Bagian Akhir	20
III. TEKNIK PENULISAN	21
3.1. Bahan dan Ukuran	21
3.2. Ketikan	21
3.3. Nomor Halaman	25
3.4. Tabel dan Gambar	25
3.5. Bahasa, Bentuk Kalimat dan Istilah	26
3.6. Kutipan	26
3.7. Catatan Kaki	27
3.8. Daftar Pustaka	27
LAMPIRAN	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Teladan Halaman Sampul Proposal	34
Lampiran 2	Teladan Halaman Sampul Skripsi.....	35
Lampiran 3	Teladan Halaman Judul Proposal.....	36
Lampiran 4	Teladan Halaman Judul Skripsi	37
Lampiran 5	Teladan Halaman Pernyataan Skripsi	38
Lampiran 6	Teladan Halaman Pengesahan Proposal	39
Lampiran 7	Teladan Halaman Pengesahan Skripsi	40
Lampiran 8	Teladan Halaman Persetujuan Panitia Ujian.....	41
Lampiran 9	Teladan Abstract Skripsi.....	42
Lampiran 10	Teladan Ringkasan Skripsi	43
Lampiran 11	Teladan Ucapan Terima Kasih Skripsi	44
Lampiran 12	Teladan Daftar Isi Skripsi	45
Lampiran 13	Teladan Daftar Tabel	47
Lampiran 14	Teladan Daftar Gambar.....	48
Lampiran 15	Teladan Daftar Lampiran	49
Lampiran 16	Teladan Penulisan Rumusan Masalah	50
Lampiran 17	Teladan Diagram Alir (<i>Flow Chart</i>) Penelitian.....	51
Lampiran 18.	Teladan Penulisan pada Punggung Skripsi	52
Lampiran 19.	Teladan Penyajian satuan Dasar Sistim Internasional (SI)	53
Lampiran 22.	Teladan Penulisan Jarak Baris	56
Lampiran 23.	Teladan Cara Penulisan Rumus dan Persamaan	57
Lampiran 24.	Teladan Penulisan Bab	58
Lampiran 25.	Teladan Penyajian Tabel	59
Lampiran 26.	Teladan Penyajian Gambar	60

I. PENDAHULUAN

Terdapat beragam gaya dan sistematika penulisan karya ilmiah sehingga diperlukan pedoman yang dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo. Tujuan penulisan proposal penelitian dan skripsi adalah untuk mengaktualisasikan pikiran peneliti secara logis, analitis, dan sistematis terhadap suatu fenomena yang dapat dikomunikasikan secara ilmiah baik dalam bentuk tertulis maupun lisan.

Pedoman penulisan proposal penelitian dan skripsi merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah yang harus diikuti oleh mahasiswa yang tengah menyusun proposal penelitian atau skripsi dalam rangka menghasilkan proposal penelitian dan skripsi yang berkualitas dan memenuhi azas keseragaman bentuk dan tata penulisan. Proposal penelitian merupakan akumulasi pemikiran berdasarkan premis (pernyataan) dan konsep-konsep yang memerlukan deskripsi atau pengujian atas hubungan, asosiasi, korelasi, atau pengaruh terhadap konsep-konsep lainnya. Proposal memiliki karakteristik tertentu diantaranya: (1) Isinya fokus pada kajian mengenai salah satu isu sentral yang tercakup dalam disiplin ilmu tertentu yang ditempuh oleh mahasiswa; (2) Rancangan pengujian empiric terhadap posisi teoritik tertentu dalam disiplin ilmu yang dipelajari; (3) Mengungkapkan metode pengumpulan data primer sebagai data utama dan data sekunder sebagai data penunjang serta metode analisis data yang digunakan; (4) Ditulis dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Skripsi dimaksudkan untuk melengkapi syarat penyelesaian akhir studi mahasiswa. Skripsi adalah bentuk penyajian ilmiah secara tertulis oleh mahasiswa dari hasil penelitian yang dilakukan di laboratorium, di lapangan, dan di masyarakat. Skripsi menghasilkan kesimpulan terhadap suatu masalah yang diteliti. Adapun tujuan penulisan skripsi adalah : (1) Mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah dibidang kehutanan dan ilmu lingkungan; (2) Mahasiswa mampu melakukan serangkaian proses penelitian mulai dari merumuskan masalah, merumuskan tujuan penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data dan menarik kesimpulan; (3) Mahasiswa mampu menyampaikan, menggunakan dan mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh menjadi suatu system yang terpadu untuk pengembangan ilmu.

Ada tiga prinsip dasar yang harus ada dalam suatu karya ilmiah yaitu; substansi, sistematika, dan konsistensi. Secara substansi, isi karya ilmiah mengandung kebenaran dan kejujuran. Sistematika mencerminkan alur pikir yang hendak dipaparkan oleh peneliti secara

terstruktur dalam mengkomunikasikan dasar, proses dan hasil penelitian (*logical framework*) yang secara utuh dapat tergambar pada daftar isi. Konsistensi harus dipertahankan dalam karya ilmiah untuk menghindari penafsiran yang berbeda dalam mengemukakan suatu konsep atau pengertian. Di dalam karya ilmiah, setiap kata atau konsep harus mempunyai makna donotatif, artinya setiap kata atau konsep hanya mempunyai satu makna atau tidak menimbulkan multi interpretasi.

II. SISTIMATIKA PENULISAN DAN URAIAN

Secara umum karya ilmiah terdiri dari bagian depan, bagian isi (substansi) dan bagian akhir. Secara detail sistematika penulisan dan penjelasan dari ketiga bagian dari sistematika tersebut diuraikan berdasarkan sistematika penulisan proposal penelitian dan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

2.1. SISTIMATIKA PENULISAN

Untuk mengakomodasi jenis-jenis penelitian sesuai dengan konsentrasi kajian ilmu dalam lingkup FHIL, maka sistematika penulisan proposal penelitian maupun skripsi dibedakan atas 2 (dua) jenis yaitu: (1) Jenis Penelitian yang menggunakan Rancangan Percobaan (*Experimental Design*) dan (2) Jenis Penelitian yang tidak menggunakan Rancangan Percobaan (*Non Experimental Design*).

2.1.1. PENELITIAN MENGGUNAKAN RANCANGAN PERCOBAAN (*Experimental Design*)

Untuk Penelitian yang menggunakan **Rancangan Percobaan** (*Experimental Design*), sistematika penulisan **Proposal Penelitian dan Skripsi** adalah sebagai berikut:

A. PROPOSAL PENELITIAN

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Pengesahan
Daftar Isi
Daftar Tabel (jika ada)
Daftar Gambar (jika ada)
Daftar Lampiran (jika ada)

I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan dan Kegunaan
- 1.4. Kerangka Pikir
- 1.5. Hipotesis

II. TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Sub Bab yang sesuai substansi penelitian
- 2.2. Dan seterusnya sesuai kebutuhan
- 2.3. Hasil-hasil penelitian yang mendukung (dalam bentuk uraian)

III. METODE PENELITIAN

- 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.2. Bahan dan Alalt
- 3.3. Jenis dan Sumber Data
- 3.4. Rancangan Penelitian
- 3.5. Variabel Penelitian
- 3.6. Teknik Pengumpulan Data
- 3.7. Prosedur Penelitian
- 3.8. Analisis Data
- 3.9. Defenisi Operasional

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Peta lokasi Penelitian (Jika perlu)
2. Prosedur Analisis Laboratorium, dan lain-lain (sesuai kebutuhan)
3. Time Schedule

B. SKRIPSI

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Pernyataan
Halaman Pengesahan
Halaman Persetujuan Panitia Ujian

ABSTRACT

RINGKASAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Tujuan dan Kegunaan
- 1.3. Rumusan Masalah
- 1.4. Kerangka Pikir
- 1.5. Hipotesis

II. TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Sub Bab yang sesuai substansi penelitian
- 2.2. Dan seterusnya sesuai kebutuhan
- 2.3. Hasil-hasil penelitian yang mendukung (dalam bentuk uraian)

III. METODE PENELITIAN

- 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.2. Bahan dan Alat
- 3.3. Jenis dan Sumber Data
- 3.4. Rancangan Penelitian
- 3.5. Variabel Penelitian
- 3.6. Teknik Pengumpulan Data
- 3.7. Prosedur Penelitian
- 3.8. Analisis Data
- 3.9. Defenisi Operasional

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Hasil Penelitian
- 4.2. Pembahasan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Peta Lokasi Penelitian
2. Hasil Analisis Data
3. Prosedur Analisis Penelitian (sesuai kebutuhan)
4. Dokumentasi Penelitian (sesuai kebutuhan)
5. Riwayat Hidup

2.1.2. PENELITIAN YANG TIDAK MENGGUNAKAN RANCANGAN PERCOBAAN (*Non Experimental Design*)

Penelitian yang tidak menggunakan Rancangan Percobaan (*Non Experimental Design*), sistematika penulisan proposal penelitian dan skripsi adalah sebagai berikut:

A. PROPOSAL PENELITIAN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (jika ada)
DAFTAR GAMBAR (jika ada)
DAFTAR LAMPIRAN (jika ada)

I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan dan kegunaan
- 1.4. Kerangka pikir

II. TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Sub Bab yang sesuai substansi penelitian
- 2.2. Dan seterusnya sesuai kebutuhan
- 2.3. Hasil-hasil penelitian yang mendukung (dalam bentuk uraian)

III. METODE PENELITIAN

- 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.2. Bahan dan Alat
- 3.3. Populasi dan Sampel
- 3.4. Jenis dan Sumber Data
- 3.5. Variabel Penelitian
- 3.6. Teknik Pengumpulan Data
- 3.7. Prosedur Penelitian
- 3.8. Analisis Data
- 3.9. Defenisi Operasional

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Peta Lokasi Penelitian
2. Instrumen Penelitian (Kuesioner/Pedoman Wawancara dan lain-lain sesuai kebutuhan)

B. SKRIPSI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN

ABSTRACT

RINGKASAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan dan Kegunaan
- 1.4. Kerangka Pikir

II. TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Sub Bab yang sesuai substansi penelitian
- 2.2. Dan seterusnya sesuai kebutuhan
- 2.n. Hasil-hasil penelitian yang mendukung (dalam bentuk uraian)

III. METODE PENELITIAN

- 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.2. Bahan dan Alat
- 3.3. Jenis dan Sumber Data
- 3.4. Variabel Penelitian
- 3.5. Teknik Pengumpulan data
- 3.6. Prosedur Penelitian
- 3.7. Analisis Data
- 3.8. Defenisi Operasional

IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

- 4.1. Letak dan Batas Wilayah
- 4.2. Iklim
- 4.3. Topografi
- 4.4. Tanah
- 4.5. Sosial dan Ekonomi

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

- 5.1. Hasil Penelitian
- 5.2. Pembahasan

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

- 6.1. Kesimpulan
- 6.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Peta Lokasi Penelitian
2. Hasil Analisis Data
3. Dokumentasi Penelitian (sesuai kebutuhan)
4. Riwayat Hidup

2.2. URAIAN

2.2.1. BAGIAN AWAL

Halaman Sampul

Sesuai urutan penulisannya, pada sampul “PROPOSAL PENELITIAN” atau “SKRIPSI” terletak ditengah pada bagian sampul paling atas, diikuti oleh judul proposal penelitian atau skripsi, nama lengkap penulis (jangan disingkat) dan NIM (nomor Induk Mahasiswa), logo Universitas Halu Oleo dan nama Program Studi, Jurusan dan nama Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo serta tahun penulisan proposal penelitian atau skripsi tersebut. Semuanya ditulis dengan huruf *capital*, kecuali berupa bilangan/angka. Penempatan tulisan, logo dan penggunaan huruf simetris dan proporsional.

Halaman sampul bagi proposal penelitian adalah Putih Transparan dari bahan plastik dan skripsi adalah hijau (warna bendera Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan) dari bahan kertas buffalo. Teladan sampul proposal penelitian dan skripsi dapat dilihat pada Lampiran 1 dan 2.

Halaman Judul.

Halaman judul merupakan halaman pertama bagi proposal penelitian dan skripsi dengan nomor “ii”, tetapi nomor halaman ini tidak perlu dicantumkan. Nama penulis harus lengkap dan tidak boleh disingkat. Penempatan kalimat pada halaman ini harus simetris. Teladan halaman judul proposal penelitian dan skripsi dapat dilihat pada Lampiran 3 dan 4

Adapun yang membedakan antara halaman sampul dengan halaman judul pada skripsi adalah pada halaman judul terdapat tulisan maksud pembuatan skripsi (Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan atau Sarjana

Ilmu Lingkungan pada Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo) dan tidak diberi lambang Universitas Halu Oleo

Halaman Pernyataan

Halaman pernyataan merupakan halaman ketiga bagi skripsi dengan nomor “iii”, tetapi nomor halaman ini tidak perlu dicantumkan. Pernyataan adalah pengakuan jujur peneliti mengenai keaslian isi skripsi meliputi pendapat sendiri sebagai hasil penelitian mahasiswa dengan arahan dosen pembimbing yang belum pernah diajukan dalam bentuk apa pun ke perguruan tinggi mana pun, belum pernah dipublikasi serta bebas *plagiarisme, fabrikasi* (data dikarang) dan *falsifikasi* (data atau hasil penelitian dipalsu), serta pendapat orang lain yang digunakan sebagai rujukan. Halaman pernyataan harus ditandatangani oleh penulis/peneliti dengan mencantumkan tanggal, bulan dan tahun penulisan pernyataan tersebut, nama lengkap dan nomor stambuk. Teladan halaman pernyataan dicantumkan pada Lampiran 5.

Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan adalah halaman yang menunjukkan bahwa Laporan tersebut sudah mendapatkan persetujuan dari pembimbing, dan pengesahan dari pejabat yang berwenang. Halaman pengesahan proposal memuat judul proposal penelitian nama mahasiswa, NIM, Program Studi, Jurusan dan tanda tangan dosen pembimbing. Pejabat yang mengesahkan proposal adalah Ketua Jurusan. Halaman pengesahan skripsi memuat judul skripsi penelitian nama mahasiswa, NIM, Program Studi dan Jurusan serta tanda tangan dosen pembimbing. Pejabat yang mengesahkan skripsi adalah Ketua Jurusan dan Dekan. Khusus proposal penelitian, pada bagian bawah batas tepi kiri dicantumkan tanggal disetujui oleh dosen pembimbing dengan garis bawah, sedangkan untuk skripsi, pada bagian bawah batas tepi kiri dicantumkan tanggal lulus (tanggal ujian skripsi). Teladan halaman pengesahan proposal penelitian dan skripsi dapat dilihat pada Lampiran 6 dan 7.

Halaman Persetujuan Panitia Ujian

Halaman persetujuan panitia ujian memuat judul skripsi, nama mahasiswa, NIM, Program Studi, Jurusan dan diikuti oleh pernyataan bahwa skripsi tersebut telah diujikan

didepan tim penguji skripsi dan telah diperbaiki sesuai saran-saran pada saat ujian skripsi serta ditandatangani oleh dewan penguji yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Anggota Penguji. Teladan halaman persetujuan panitia ujian dicantumkan pada Lampiran 8.

Abstract

Penulisan *abstract* hanya pada skripsi. *Abstract* merupakan ulasan singkat dari keseluruhan isi hasil penelitian yang disusun secara sistematis dengan susunan IMRAD yaitu *Introduction* (pendahuluan), *Methodology* (pendekatan atau metode yang dipilih), *Research finding* (hasil-hasil penting) dan *Discussion* (simpulan utama dari hasil penelitian). Panjang *abstract* tidak lebih dari satu halaman atau sekitar 150 - 200 kata. *Abstract* skripsi ditulis dalam Bahasa Inggris.

Alinea pertama pada *abstract* skripsi, diketik tiga spasi dibawah kata **ABSTRACT**. Jarak antar baris dalam alinea ini adalah satu spasi. Pada alinea pertama dimulai dengan: Nama mahasiswa disertai NIM yang ditulis dalam tanda kurung, judul skripsi dan nama dosen pembimbing. Nama penulis diketik dengan huruf besar dengan cetak tebal yang dimulai dari batas kiri. Judul skripsi diketik setelah nama penulis, huruf awal tiap suku kata diketik dengan huruf besar, kecuali kata penghubung. Nama dosen pembimbing tanpa menyebut gelar akademik dan gelar lainnya, diketik dengan huruf besar dan cetak tebal di dalam kurung, diikuti dengan jabatannya masing-masing dalam pembimbingan.

Alinea kedua berisikan latar belakang permasalahan, metode, hasil penelitian dengan penekanan pada temuan baru dan implikasi disajikan secara informatif dan faktual. Alinea pertama dan alinea kedua berjarak dua spasi, sedangkan jarak antara alinea ke dua dan seterusnya adalah satu setengah spasi. Huruf pertama pada setiap alinea baru diketik pada satu tab dalam komputer (ketukan ke enam), dan jarak antara baris adalah satu spasi. Pengacuan pada pustaka, gambar, dan tabel tidak dibolehkan. Harus dipastikan tidak ada kesalahan ejaan, tata bahasa, dan ungkapan. Pada bagian akhir *abstract* dicantumkan kata kunci, tidak lebih dari 5 kata/frasa dan dituliskan menurut abjad. Teladan *abstract* skripsi dapat dilihat pada Lampiran 9.

Ringkasan

Penulisan ringkasan hanya pada skripsi. Ringkasan penelitian merupakan uraian singkat dan padat tentang latar belakang penelitian, tujuan, metode serta hasil dan pembahasan. Panjang ringkasan tidak lebih dari satu halaman atau sekitar 200- 250 kata. Ringkasan ditulis dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Alinea pertama pada ringkasan diketik tiga spasi di bawah kata **RINGKASAN**. Jarak antar baris dalam alinea ini adalah satu spasi. Pada alinea pertama dimulai dengan: Nama mahasiswa disertai NIM yang ditulis dalam tanda kurung, judul skripsi dan nama dosen pembimbing. Nama penulis diketik dengan huruf besar dengan cetak tebal yang dimulai dari batas kiri. Judul skripsi diketik setelah nama penulis, huruf awal tiap suku kata diketik dengan huruf besar, kecuali kata penghubung. Nama dosen pembimbing tanpa menyebut gelar akademik dan gelar lainnya, diketik dengan huruf besar dan cetak tebal di dalam kurung, diikuti dengan jabatannya masing-masing dalam pembimbingan.

Alinea kedua berisikan latar belakang, permasalahan, metode, hasil penelitian dengan penekanan pada temuan baru dan disajikan secara informatif dan faktual. Alinea pertama dan alinea kedua berjarak dua spasi, sedangkan jarak antara alinea ke dua dan seterusnya adalah satu setengah spasi. Huruf pertama pada setiap alinea baru diketik pada satu tab dalam komputer (ketukan ke enam), dan jarak antara baris adalah satu spasi.

Pengacuan pada pustaka, gambar, dan tabel tidak dibolehkan. Harus dipastikan tidak ada kesalahan ejaan, tata bahasa, dan ungkapan. Pada bagian akhir dicantumkan kata kunci, tidak lebih dari 5 kata/frasa dan dituliskan menurut abjad. Teladan **RINGKASAN** skripsi dapat dilihat pada Lampiran 10.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih pada skripsi, ditulis secara singkat dan jelas. Ucapan terima kasih pada skripsi dimulai dengan pujian dan rasa syukur kepada Allah SWT, kemudian diikuti terima kasih kepada dosen pembimbing dan kedua orang tua. Setelah itu secara berurutan dapat dituliskan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak lain yang memberi andil selama penulis melakukan penelitian dan proses pembimbingan, maupun selama mengikuti pendidikan di Universitas Halu Oleo. Isi bagian ini tidak lebih dari satu

halaman, dan diketik dengan jarak satu setengah spasi menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Teladan ucapan terima kasih skripsi dapat dilihat pada Lampiran 11.

Daftar Isi

Daftar isi adalah suatu daftar yang memuat pokok-pokok tulisan dari Proposal, mulai dari halaman depan hingga halaman akhir. Tujuan penulisan Daftar Isi adalah untuk memudahkan pembaca mengetahui pokok-pokok tulisan di dalam proposal sehingga daftar isi memuat nomor urut dan nomer halaman dari pokok-pokok tulisan tersebut.

Pada proposal penelitian dan skripsi perlu mencantumkan daftar isi. Daftar isi memuat secara menyeluruh isi proposal penelitian atau skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang berminat membaca keseluruhan atau suatu bab atau sub bab tertentu. Daftar isi dibuat teratur sesuai nomor halaman dalam naskah. Khusus pada skripsi daftar isi memuat halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman pengesahan, halaman persetujuan penguji, abstrak, ucapan terima kasih, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, judul bab, sub bab, daftar pustaka, dan lampiran. Kata daftar isi diketik dengan huruf besar dan dicetak tebal di tengah kertas. Jika daftar isi memerlukan lebih dari satu halaman maka diteruskan ke halaman berikutnya. Penomoran bab menggunakan angka Romawi tanpa menuliskan kata bab, sedangkan sub bab atau anak bab menggunakan *numeric system* (sistem angka). Pemerincian bab hanya sampai pada sub bab. Penulisan judul bab menggunakan huruf kapital yang ditebalkan. Hal yang sama berlaku untuk kata abstrak, ucapan terima kasih, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar pustaka dan lampiran. Sementara itu, penulisan sub bab menggunakan huruf kecil yang ditebalkan dan tiap huruf awal setiap kata selain kata penghubung dimulai dengan huruf kapital.

Baris pertama dari kata daftar isi diketik tiga spasi. Jarakantar bab diketik dua spasi, sedangkan jarak antara bab dengan sub bab dan antar sub bab adalah satu spasi. Bila judul bab dan sub bab lebih dari satu baris maka baris berikutnya diketik satu spasi dari baris sebelumnya. Penulisan kata abstrak sampai dengan lampiran dibuat lurus pada margin kiri. Teladan daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 12.

Daftar Tabel

Daftar Tabel adalah suatu Daftar yang memuat nomor dan judul tabel serta halaman di dalam proposal. Tujuan penulisan Daftar Tabel adalah untuk memudahkan pembaca mengetahui jenis tabel yang disajikan dalam tulisan.

Daftar tabel dibuat seperti daftar isi. Tiga spasi di bawah daftar tabel diketik kata "Tabel" dan "Halaman", masing-masing pada bagian kiri dan kanan. Nomor tabel menggunakan angka dan diketik pada bagian kiri judul tabel. Kata di bawah "Tabel" berjarak dua spasi, di mana jarak antar nomor tabel satu spasi. Bila judul tabel lebih dari satu baris maka diberi jarak satu spasi. Teladan daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 13.

Daftar Gambar

Daftar Gambar adalah suatu Daftar yang memuat nomer urut, judul gambar serta halaman dalam proposal. Tujuan penulisan Daftar Gambar adalah untuk memudahkan pembaca mengetahui jenis tulisan yang disajikan dalam bentuk gambar. Contoh penulisan Daftar Gambar seperti pada Lampiran 14.

Daftar Gambar diketik dengan susunan seperti Daftar Tabel. Bagian tulisan yang dimasukkan di dalam Daftar Gambar adalah grafik, foto, rumus-rumus kimia dan ilustrasi.

Daftar Lampiran

Daftar Lampiran adalah suatu daftar yang memuat nomer dan judul lampiran serta halaman di dalam proposal. Tujuan penulisan Daftar Lampiran adalah untuk memudahkan pembaca mengetahui lampiran yang terdapat di dalam proposal. Contoh penulisan Daftar Lampiran seperti pada Lampiran 15. Daftar Lampiran diketik serupa dengan Daftar Isi dan Daftar Gambar.

2.2.2. BAGIAN UTAMA

PENDAHULUAN

Pendahuluan disusun secara sistematis dan terarah dalam urutan logika yang memberi justifikasi terhadap latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan,

kerangka pikir dan hipotesis penelitian (khusus penelitian *experimental* yang menggunakan hipotesis) yang diajukan.

Pendahuluan harus menguraikan secara jelas dan ringkas tentang latar belakang masalah yang dihadapi dan perlunya penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Uraian tersebut dapat dibuat berdasarkan kepustakaan, fakta atau kombinasi keduanya.

Latar Belakang

Latar belakang adalah suatu uraian yang mendasari pentingnya dilakukan suatu penelitian. Umumnya uraian mengerucut dari umum ke khusus sesuai dengan judul usulan penelitian.

Rumusan Masalah

Rumusan Masalah adalah suatu rumusan yang mempertanyakan suatu fenomena, baik dalam kedudukannya sebagai fenomena mandiri, maupun dalam kedudukannya sebagai fenomena yang saling terkait di antara fenomena yang satu dengan yang lainnya, baik sebagai penyebab maupun sebagai akibat. Rumusan masalah berhubungan dengan hasil kajian dalam analisis situasi, yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan dan pertanyaan. Teladan penulisan rumusan masalah dapat dilihat pada Lampiran 16.

Tujuan dan Kegunaan

Tujuan adalah uraian yang menerangkan sesuatu yang ingin dicapai dalam penelitian, sedangkan kegunaan adalah uraian yang menerangkan manfaat yang terkait dengan penelitian baik bagi mahasiswa, instansi pemerintah, atau swasta

Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu sistematika ringkas yang menguraikan secara lengkap dasar pemikiran dilakukannya penelitian ini beserta variabel yang diteliti. Kerangka pikir dapat disajikan dalam bentuk uraian kemudian dilanjutkan dengan membuat diagram alir. Beberapa penelitian terdahulu dapat menjadi pendukung dari kerangka pikir penelitian.

Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban / dugaan sementara atas apa yang kita ujikan / diteliti.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka adalah teori-teori atau pemikiran yang melandasi pentingnya dilakukan suatu kegiatan penelitian. Tinjauan Pustaka berisikan teori-teori yang mendukung penelitian. Penulis wajib menyederhanakan uraian dari pustaka yang diambil asalkan tanpa mengubah maksudnya.

Tinjauan pustaka dapat dikemukakan hal-hal yang sejalan maupun bertentangan dengan pendapat peneliti lain atau membenarkan pendekatan yang dipakai untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dengan tujuan mempertahankan alur uraian supaya sistematis dengan tidak mengubah pengertian suatu masalah sesuai pustaka yang dipakai. Pustaka yang digunakan harus orisinal (tidak mengutip daftar pustaka dari skripsi), harus *up to date*, jangan mengacu pustaka yang sudah usang (terlalu lama). Paling lama 10 tahun terakhir. Komposisi rujukan maksimal 40% *teks book* dan pustaka lainnya (Annual Review, Yearbook, Recent Advanced, Handbook, Bibliografi, Manual, prosiding, skripsi, tesis, disertasi, dan lainnya) dan minimal 60% dari Jurnal Ilmiah.

METODE PENELITIAN

Pada Bab ini dicantumkan lokasi dan waktu penelitian, bahan dan alat penelitian, metode penelitian, variabel pengamatan, analisis data dan defenisi operasional. Hal-hal tersebut diuraikan secara jelas sehingga orang lain dapat mengulangi penelitian yang telah dikerjakan dengan cara yang sama bila ingin melakukan pengkajian ulang. Adapun tahap-tahap dalam merumuskan metode penelitian adalah sebagai berikut:

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian hendaknya disebutkan dengan jelas dan lengkap. Khusus penelitian lapang hendaknya disebutkan secara administratif, geografis dan keterangan topografis, klimatologis berikut sumber informasinya. Waktu yang dimaksudkan disini adalah lama/masa pengumpulan data.

2. Bahan dan Alat

Bahan dan alat penelitian menjelaskan tentang sampel yang diteliti, bahan dan peralatan. Sampel penelitian harus diterangkan mengenai komoditas yang diteliti, jumlah, cara perolehan dan keterangan lain yang mendukung. Bahan penelitian dideskripsikan secara jelas nama ilmiah (*scientific name*) dan nama produsen. Peralatan penelitian disebutkan nama dan spesifikasinya serta nama produsen.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif sesuai dengan masalah yang dirumuskan dan tujuan penelitian. Metode penelitian meliputi: teknik pengambilan sampel/teknik penentuan sampel, metode penelitian (sesuai dengan tujuan penelitian). Khusus penelitian *experimental* (perlakuan sampel, macam perlakuan dan ulangan, variabel pengamatan, rancangan percobaan, prosedur pengumpulan data, dan analisis data), khusus penelitian *survey* (luas/jumlah populasi pengamatan, besarnya intensitas sampling, metode penetapan/peletakan sampel di lapangan, variabel pengamatan, prosedur pengumpulan data dan analisis data).

Sampel penelitian didasarkan pada kepentingan bidang studi, unit percobaan dan analisis data yang dipakai disesuaikan dengan tujuan yang dicapai dalam penelitian.

4. Populasi dan Sampel

Bagi jenis penelitian *Non-Experimental Research*, setelah penulisan Sub Bab Bahan dan Alat, diikuti dengan penulisan Sub Bab Populasi dan Sampel. Bagi jenis penelitian *Experimental Research*, penjelasan tentang teknik penarikan sampel masuk didalam Sub Bab Rancangan Penelitian. Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Sementara sampel penelitian adalah keterwakilan dari anggota populasi yang menjadi obyek penelitian. Penentuan atau penarikan sampel dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah berdasarkan jenis dan metode penelitian yang digunakan serta tujuan penelitian yang ingin dicapai. Teknik penarikan sampel tersebut antara lain adalah acak sederhana (*Simple Random Sampling*), acak bertingkat (*Cluster Sampling*), acak berstrata (*Stratified Random Sampling*), acak sistematis (*Systematic Random Sampling*) atau teknik lainnya.

5. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian dapat berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data dapat berupa data yang diperoleh dari sumber langsung melalui satu atau lebih dari serangkaian kegiatan pengamatan (*observation*), pengukuran (*measurement*), dan wawancara (*interview*). Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan tema penelitian baik berasal instansi pemerintah, perguruan tinggi, swasta dan lembaga-lembaga lainnya. Penentuan jenis dan sumber data dimaksudkan agar peneliti lebih fokus, terarah dan detail tentang jenis-jenis data yang akan dikumpulkan dan sumber-sumber data yang akan diamati/dikunjungi/ditemui.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data dapat berupa Teknik Pengumpulan Data Primer dan Teknik Pengumpulan Data Sekunder. Teknik Pengumpulan Data Primer dapat terdiri dari Teknik Observasi atau Pengamatan/Pengukuran di Laboratorium, Teknik Observasi atau Pengamatan/Pengukuran di lapangan, Teknik Wawancara, dan lain-lain. Sedang Teknik Pengumpulan Data Sekunder dapat terdiri dari Penelusuran Pustaka (*literature review*), pencatatan dan dokumentasi.

7. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menunjukkan langkah-langkah khas dalam pelaksanaan penelitian mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan sampai dengan penyusunan laporan penelitian (skripsi). Penelitian yang sifatnya proses beruntun harus digambarkan dalam bentuk diagram alir penelitian. Diagram alir dimaksud dicantumkan pada Lampiran 17.

8. Variabel Penelitian

Variabel/peubah penelitian merupakan karakter/sifat yang diukur melalui instrumen tertentu yang memiliki besaran dengan yang berubah-ubah. Contoh: tinggi tanaman, diameter batang, dan sebagainya. Hindari menggunakan kata "parameter

penelitian" karena maknanya berbeda dengan variabel atau peubah. Parameter adalah suatu besaran yang nilainya tetap. Contoh: nilai rerata (rerata tinggi tanaman, rerata diameter batang, dan sebagainya). nilai konstanta, simpangan baku, median, dan banyak lagi (baca: Box *et al.*,1978. hal. 30, 40: Nasoetion dan Barizi, 1983. hal. 91,157; Walpole dan Myers, 1986. hal. 244: Steel dan Torrie, 1991. hal. 22, 75-76).

9. Defenisi Operasional

Defenisi operasional atau batasan-batasan istilah merupakan definisi/pengertian yang digunakan sesuai dengan penelitian.

10. Analisis Data

Analisis data diawali dari tabulasi data, pengolahan, dan diakhiri dengan pengujian hipotesis (jika ada). Pengolahan data dapat dilakukan secara manual dan menggunakan perangkat lunak (*soft ware*) komputer dengan menuliskan nama program dan versinya.

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

Uraian tentang Gambaran Umum Wilayah Penelitian diperlukan bagi penelitian lapangan (*field research*) dengan ruang lingkup wilayah penelitian berbasis kawasan atau wilayah (misalnya: Kawasan Hutan Konservasi, Kawasan Hutan Produksi, Kawasan Hutan Lindung, Daerah Aliran Sungai (DAS), dan lain-lain) atau berbasis wilayah administrasi (misalnya : Desa, Kecamatan, Kabupaten dan lain-lain). Bagi jenis penelitian *experimental (experimental research)*, khususnya yang berskala laboratorium tidak dianjurkan untuk menuliskan uraian atau bab tentang Gambaran Umum Wilayah Penelitian.

Gambaran umum wilayah penelitian dimaksudkan untuk mendeskripsikan aspek kewilayahan di lokasi penelitian yang dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan tentang lokasi penelitian, proses pelaksanaan penelitian dan hasil/temuan penelitian. Secara umum, gambaran umum wilayah penelitian terdiri dari : (1) Aspek Biofisik dan (2). Aspek Sosial Budaya. Aspek Biofisik wilayah penelitian dapat terdiri dari : (a) Luas dan Batas Wilayah; (b) Iklim; (c) Tanah; (d) Topografi. Aspek sosial

budaya dapat terdiri dari : (a) Aspek Demografi Wilayah; (b) Aspek Ekonomi Wilayah; dan (c) Aspek Sosial Budaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat berupa data pengamatan/pengukuran yang diperoleh dari penelitian berbentuk eksperimentasi laboratorium/lapangan (*laboratory/field experiment*) dan atau data hasil survey dan wawancara (*survey and interview*). Hasil penelitian dikemukakan secara sistematis sesuai dengan temuan penelitian dan analisa yang dilakukan dengan menggunakan prosedur ilmiah yang telah ditetapkan. Uraian tentang hasil-hasil penelitian dapat dibagi dalam beberapa sub bahasan sesuai dengan tujuan penelitian. Data-data hasil penelitian yang sudah dicantumkan dalam tabel tidak boleh diduplikasi dalam bentuk gambar dan sebaliknya.

Pembahasan merupakan bagian dimana peneliti mengemukakan pendapat dan argumentasi secara objektif, logis dan sistematis menuju tujuan penelitian yang ingin dicapai. Membahas tidak sekedar menarasikan data hasil penelitian, tetapi membahas sejumlah konsep dan gagasan yang menjadi dasar dalam menentukan alur proses dan tujuan penelitian, kemudian membuat sintesis yang menghubungkan temuan penelitian, gagasan dan konstruksi berpikir penelitian serta gagasan dan hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya yang relevan dengan substansi temuan penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang diajukan dan tidak dimaksudkan sebagai ringkasan hasil. Saran berupa pengembangan ilmu berdasarkan pengujian teori atau konsep/model yang diajukan. Saran dapat berupa rekomendasi yang bersifat aplikatif dalam pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan, khususnya sumberdaya alam yang bersifat spesifik sesuai dengan temuan/hasil penelitian. Hindari mengemukakan saran yang tidak berhubungan dengan temuan/hasil penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka acuan harus memenuhi kriteria : relevan, mutakhir dan primer (hasil penelitian yang berasal dari berkala ilmiah dan paten). Semua pustaka yang diacu dalam naskah harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka dan tidak ada acuan dalam Daftar Pustaka yang tidak terdapat dalam naskah. Bahan acuan yang tidak diterbitkan dan tidak dapat diperoleh dari perpustakaan atau diakses dengan cara-cara lazim, termasuk komunikasi pribadi hanya dicantumkan di dalam teks, tetapi tidak perlu dituliskan di dalam Daftar Pustaka. Teladan Daftar Pustaka dan pengacu pustaka dijelaskan secara terperinci dalam sub bab H pada Bab III Teknik Penulisan.

2.2.3. BAGIAN AKHIR

LAMPIRAN

Lampiran menyajikan materi yang erat kaitannya dengan metode, hasil dan pembahasan yang dianggap terlalu terperinci atau terlalu panjang untuk disajikan di dalam bagian utama naskah. Lampiran berisikan materi berupa contoh-contoh perhitungan statistika, keterangan tambahan, contoh kasus, peta, analisa data, penurunan rumus, program komputer dan atau bagan alir program (modeling), detail prosedur penelitian/percobaan, diagram rangkaian alat, borang kuesioner atau survei dan sebagainya. Lampiran disusun berdasarkan nomor urut dan nomor halaman sesuai dengan urutan pembahasan di dalam bagian utama naskah. Lampiran harus memiliki judul yang singkat dan jelas.

RIWAYAT HIDUP

Riwayat hidup berisikan nama, tempat dan tanggal kelahiran mahasiswa, putra atau putri ke berapa dari orang tua, nama kedua orang tua atau wali. Deskripsikan juga pendidikan penulis sejak sekolah menengah hingga terdaftar sebagai mahasiswa UHO. Lengkapi juga riwayat hidup dengan pengalaman praktek lapang dan kegiatan mahasiswa di luar akademik serta pengalaman berorganisasi di lembaga kemahasiswaan. Uraian tentang riwayat hidup tidak lebih dari satu halaman.

III. TEKNIK PENULISAN

3.1. BAHAN DAN UKURAN

1. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 80g/nV ukuran A4 (21 cm x 29,7cm) dan tidak timbal-balik.

2. Sampul

Sampul proposal terbuat dari plastik transparan bagian depan dan kertasbuffalo atau yang sejenis berwarna hijau untuk bagian belakang, dijilid dengan menggunakan lakban berwarna hitam. Sampul skripsi menggunakan kertasbuffalo atau yang sejenis berwarna hijau diperkuat dengan karton, dilapisidengan plastik (*hard cover*) dan dijilid antero tanpa lakban. Tulisan yangterdapat pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul. Padapunggung skripsi ditulis: SKRIPSI, nama, NIM, judul skripsi dan tahundengan huruf yang proporsional. Nama yang tercantum dalam halaman sampul harus sama dengan nama dalam ijazah.

3.2. KETIKAN

(i) Jenis huruf

Naskah diketik dengan menggunakan komputer. Jenis huruf adalah*Times New Roman*, font12, kecuali pada kondisi tertentu yang bisa diatur tersendiri. Lambang, huruf Yunani atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik harus ditulis rapi memakai tinta berwarna hitam.

(ii) Bilangan dan satuan

a. Bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika beberapa lambang bilangan dipakai secara berurutan, seperti dalam perincian dan pemaparan atau bilangan yang disertai dengan satuan dasar sistem internasional (SI), misalnya:

(i) Amir mengulang penelitiannya sampai tiga kali.

(ii) Responden yang diteliti sebanyak tiga ratus orang.

- (iii) Diantara 72 kuesioner yang di bawa ke lokasi, 52 kuesioner memenuhi syarat, 15 kuesioner tidak lengkap, 5 kuesioner tidak terisi.
- (iv) Estimasi karbon tersimpan pada tegakkan pinus di Kawasan Hutan Produksi Lamedai Kabupaten Kolaka adalah 100 kg ha⁻¹.
- b. Bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf. Jika perlu susunan kalimat diubah sehingga bilangan yang tidak dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata, tidak terdapat pada awal kalimat, misalnya:
 - (i) Empat puluh lima mahasiswa akan melakukan praktek analisis vegetasi hutan di Kebun Raya UHO, **bukan** 45 mahasiswa akan melakukan praktek analisis vegetasi di Kebun Raya UHO.
 - (ii) Rektor Universitas Haluoleo mewisuda 150 Sarjana Kehutanan, **atau Seratus lima puluh** Sarjana Kehutanan dilantik oleh Rektor Universitas Haluoleo.
- c. Ketentuan lain mengenai hal tersebut di atas mengikuti Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
- d. Bilangan desimal ditandai dengan koma, misalnya: Produksi kakao rakyat yang ditanam dengan pola agrisilvikultur tahun ini 80,4 ton. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik dibelakangnya, misalnya: m, g, kg, cal dan lain-lain. Menyatakan bilangan ribuan, jutaan dan sejenisnya ditulis dengan cara memberikan tanda titik pada kelipatan tersebut, misalnya: Rp 2.000.000 **bukan** Rp 2 000 000.2.000 orang, **bukan** 2 000 orang.
- e. Penulisan simbol atau lambang satuan derajat, persen dan per mil tanpa spasi antara, dengan angka yang mendahuluinya atau mengikutinya, misalnya 5°C atau 3%.
- f. Suatu angka yang diikuti dengan satuan harus berdasarkan penulisan baku internasional, misalnya: biomassa karbon= ton ha⁻¹, kecepatan= m dt⁻¹

(iii) Jarak Baris

Jarak antara baris dibuat dua spasi, kecuali kutipan langsung, judul dan daftar tabel serta gambar yang lebih dari satu baris dan daftar pustaka. Dengan jarak satu spasi ke bawah, jarak dari judul bab ke sub bab atau kalimat di bawahnya 3 spasi.

Jarak dari judul sub bab ke kalimat di bawahnya 2,5 spasi. Teladan penulisan jarak baris dapat dilihat pada Lampiran 22.

(iv) Rumus dan Persamaan

Rumus dan persamaan matematika diketik dengan jarak satu tab dari batas kiri. Pada bagian akhir rumus dan persamaan diberi nomor dengan ketentuan seperti pada penomoran tabel yang diantari dengan titik-titik. Keterangan mengenai rumus dan persamaan diletakkan dibawah persamaan, berjarak satu tab dari batas tepi kiri naskah diawalikata "*dengan*" bukan "*dimana*" yang diakhiri dengan tanda titik dua(:). Jarak antar baris dalam keterangan adalah 1 spasi. Teladan cara penulisan rumus/persamaan dapat dilihat pada Lampiran 23.

(v) Batas Tepi

Batas pengetikan diukur dari tepi kertas:

Tepi atas : 3 cm

Tepi bawah : 3 cm

Tepi kiri : 4 cm

Tepi kanan : 3 cm

(vi) Cetak miring (*italic*) dan cetak tebal (*bold*)

Cetak miring digunakan untuk menyatakan sesuatu yang bukan bahasa Indonesia baku, misalnya: Penelitian mengenai produktivitas tanaman Jati Muna (*Tectona grandis L.*) telah banyak dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan. Cetak tebal digunakan untuk penulisan judul bab dan sub bab.

(vii) Pemenggalan Kata dan Akhir Baris

Pemenggalan kata mengikuti kaidah bahasa Indonesia baku. Kata **ini, itu, dan,** tidak boleh dipenggal. Suatu kata pada dasar halaman tidak boleh dipisah atau disambung ke halaman berikutnya. Pemisahan kata asing harus sesuai dengan kaidah yang dikemukakan oleh kamus bahasa asing tersebut.

(viii) Alinea

Alinea baru tidak boleh dimulai dengan kata hubung (dengan, dan, dan seterusnya) dengan jarak satu tab (enam ketuk) dari batas kiri. Satu baris dari suatu *paragraph* tidak boleh diketik pada halaman berikutnya atau ditinggalkan pada dasar halaman. Paragraf baru yang ditulis hanya satu baris pada dasar halaman tidak dibenarkan, paling sedikit harus dua baris, diawali 6 ketukan dari kiri.

(ix) Pengisian ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah diketik dengan panduan rata tepi kiri dan tepi kanan.

(x) Bab dan Sub Bab

Bab diketik di tengah-tengah naskah dengan huruf capital serta dicetak tebal dengan font 13 tanpa diakhiri titik. Penomoran bab menggunakan angka Romawi. Sub bab diketik pada batas tepi kiri dengan huruf kapital pada setiap huruf pertama dari frase judul tersebut kecuali kata sambung dan kata depan, tanpa diakhiri titik serta dicetak tebal. Penomoran sub bab menggunakan sistem angka (*numeric system*) sebagai turunan dari penomoran bab pada setiap bab. Teladan penulisan bab dan sub bab dapat dilihat pada Lampiran 24.

(xi) Tanda baca

Tanda baca seperti: titik (.); titik dua (:); koma (,); titik koma(;), tanda seru (!); tanda tanya (?). dan tanda koma tunggal/gandapenutup (") ditulis tanpa jarak dengan huruf terakhir dari kataterakhir. Sementara itu, tanda koma tunggal/ganda pembuka (") ditulistanpa jarak dengan huruf pertama pada kata pertama suatu ungkapan atau kalimat. Penulisan tanda kurung pembuka (I), kurung penutup(Q), dan garis miring (/) ditulis tanpa jarak sebelum huruf pertama pada kata pertama dan setelah huruf terakhir pada kata terakhir.

Contoh: (sikap) atau peubah/variabel.

3.3. NOMOR HALAMAN

Halaman bagian utama (dimulai dari bab pertama) tulisan menggunakan angka yang diletakkan di sebelah kanan atas dari naskah dengan ketentuan berjarak satu centimeter dari suatu tulisan. Bagian awal (dimulai dari halaman judul) diberi nomor halaman dengan menggunakan angka Romawi kecil diletakkan di tengah-tengah bagian bawah dari naskah dengan ketentuan jarak yang sama dengan penomoran bagian utama halaman. Pada setiap halaman bab, nomor halaman dihilangkan, begitu pun halaman judul.

3.4. TABEL DAN GAMBAR

3.4.1. Tabel

Nomor tabel menggunakan angka yang diikuti dengan judul ditempatkan pada batas kiri naskah tanpa diakhiri dengan titik. Judul tabel diletakkan di atas tabel dengan jarak 1.5 spasi. Bila judul tabel lebih dari satu baris maka jarak baris berikutnya 1 spasi dan diketik lurus dengan kata pertama judul tabel di atasnya. Tabel diketik 2,5 spasi di atas dan di bawah teks. Kalimat dalam judul tabel hanya huruf pertama dari kata pertama yang diberi huruf kapital, kecuali nama orang, kota dan lain sebagainya sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang harus ditulis dengan huruf kapital. Tabel diusahakan tidak terpotong ke halaman berikutnya, kecuali tabel tersebut panjang sehingga tidak mungkin dibuat dalam satu halaman. Pada halaman lanjut tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan tanpa judul. Keterangan tabel diketik dengan jarak 1 spasi. Huruf awal tiap kata judul tabel dalam huruf besar. Teladan penyajian tabel dapat dilihat pada Lampiran 25.

3.4.2. Gambar

Ketentuan umum mengenai tabel berlaku juga pada gambar. Judul gambar dibuat di bawah gambar. Gambar tidak boleh dipenggal ke halaman berikutnya, Keterangan gambar dituliskan pada tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.

3.5. BAHASA, BENTUK KALIMAT DAN ISTILAH

Bahasa yang dipakai adalah Bahasa Indonesia Baku. Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, kita engkau dan lain-lain) tetapi dibuat berbentuk pasif. Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah di Indonesiakan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing atau daerah, maka gunakan huruf miring (*italic*).

3.6. KUTIPAN

Penulis yang tulisannya disitasi dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari dua orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan *et al* dengan cetak miring. Jika penulis dua orang maka nama akhir kedua penulis tersebut yang dicantumkan dengan perantara kata “dan”. Jika mengutip lebih dari satu sumber maka antara satu sumber dengan sumber lainnya diantarai dengan tanda titik koma(;) dengan ketentuan bahwa urutannya berdasarkan tahun terbit sumber. Substansi yang dikutip tidak harus menggunakan pernyataan langsung, sehingga dapat dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri. Bila kutipan itu diambil bukan dari sumber asalnya, maka antara nama sumber asal dan nama pustaka diantarai dengan kata *dalam* dengan huruf miring.

Teladan:

Air asam tambang (AAT) berpotensi mengkontaminasi air, sehingga dapat berdampak akut terhadap ekosistem akuatik, tumbuhan hidup sertakesehatan dan keselamatan manusia (Lottermoser, 2010).

Atau,

Lottermoser (2010) menyatakan bahwa air asam tambang (AAT) berpotensi mengkontaminasi air, sehingga dapat berdampak akut terhadap ekosistem akuatik, tumbuhan hidup serta kesehatan dan keselamatan manusia.

Salimin (2013) mengutip beberapa pendapat pakar (Degeng, 1980;Huda,-1982; Syaukah *et al.*,1988; Ibnu dan Waseso, 1989) bahwa mahasiswa tahun ke tiga lebih baik dalam memahami mata kuliah Metode Penelitian jika dibandingkan dengan mahasiswa tahun pertama dan kedua.

Taksiran nilai heritabilitas pada uji keturunan *Araucaria cunninghamii* menunjukkan pada umur 18 bulan dan 5 tahun, sifat tinggi terjadi peningkatan dari 0,42 menjadi 0,44 dan sifat diameter 0,57 menjadi 0,72 (Setiadi, 2010; Setiadi dan Susanto, 2012).

Ruskin *et al.* (2003) dan Chiu, 1988 dalam Muslich dan Rulliaty(2013) menyatakan bahwa kayu dari genus *Azadirachta* memiliki kandungan zat ekstraktif *azadirachtin*, *salamin*, *mehantriol*, *nimbin* dan *nimbidin* yang bersifat racun terhadap organisme perusak.

3.7. CATATAN KAKI (Jika Perlu)

Catatan kaki adalah keterangan tambahan atas suatu teks yang ditempatkan pada bagian bawah halaman dengan menggunakan *superscript* angka dengan huruf font 10. Batas antara teks dengan catatan kaki ditandai dengan garis melintang sepanjang seper empat bagian naskah. Jarak antar teks dengan garis pemisah yaitu dua spasi dan jarak dari garis tersebut dengan baris di bawahnya serta jarak antar baris satu spasi. Pengetikan dimulai satu tab dari batas kiri. Satu hal yang perlu mendapat perhatian adalah sedapat mungkin menghindari penggunaan catatan kaki.

Catatan kaki dipergunakan untuk keterangan lisan seseorang. Bila suatu informasi diperoleh dari hasil wawancara atau tatap muka, diskusi dari seorang pakar atau berkompeten dihidangnya, Misalnya: Komunikasi pribadi Dr. Ir. Sampurna, M.Sc pada tanggal 1 Juli 1999.

3.8. DAFTAR PUSTAKA

Penulisan Daftar Pustaka mengikuti aturan sebagai berikut.

1. Ditulis berdasarkan urutan abjad nama penulis sumber pustaka. Urutan penulisan adalah: nama penulis, tahun terbit, judul pustaka, nama penerbit dan nama kota penerbit untuk sumber acuan dari buku. Jika sumber acuan dari berkala ilmiah, unsurnya adalah nama penulis, tahun terbit, judul artikel, nama berkala ilmiah, volume, nomor edisi, dan halaman. Pada bagian nama penulis hingga tahun terbit, judul pustaka, dan nama penerbit hingga kota penerbit, dipisahkan dengan tanda titik.
2. Nama penulis adalah nama akhir, diikuti dengan singkatan nama pertama dan dua (kalau ada). Nama akhir dan singkatan nama pertama dipisahkan dengan tanda koma. sedangkan singkatan nama pertama dan kedua (kalau ada) dipisahkan dengan tanda titik.

3. Jika nama penulis dua orang atau lebih, maka semua nama harus ditulis dengan ketentuan bahwa hanya nama akhir penulis yang ditulis lengkap, sedangkan nama pertama dan kedua (kalau ada) disingkat. Nama akhir penulis pertama ditulis terlebih dahulu, diikuti dengan singkatan nama pertama dan kedua. Nama akhir dan singkatan nama pertama dipisahkan dengan tandakoma. Singkatan nama pertama dan kedua dari penulis kedua dan seterusnya ditulis terlebih dahulu, diikuti dengan nama akhir. Setiap singkatan nama akhir diikuti dengan tanda koma.
4. Jika nama Cina terdiri atas tiga kata, maka kata yang pertama adalah menunjukkan nama keluarga, misalnya: Gan Koen Han, ditulis Gan, K.H.
5. Jika nama Cina terdiri atas tiga kata dengan dua kata memakai garis penghubung, maka kedua kata yang dihubungkan adalah nama diri (bukan nama keluarga), misalnya: Hwa-wee Lee, ditulis Lee, H.
6. Penulis yang mempunyai sumber pustaka lebih dari satu, maka urutannya dituliskan berdasarkan tahun penerbit pustaka tersebut. Bila tahun penerbitan sama, maka urutannya berdasarkan pemunculan pada teks dengan menambahkan huruf kecil pada tahun terbitan pustaka tersebut.
7. Bila suatu buku atau pustaka terbitan suatu lembaga tanpa nama penulis, maka nama penulis diisi dengan nama lembaga tersebut (bukan *anonim*).
8. Huruf pertama judul pustaka atau sumber ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama dari kata pertama suatu kalimat dan kata yang menurut ejaan yang disempurnakan harus ditulis dengan huruf kapital.
9. Jarak antara satu pustaka dengan pustaka lainnya dua spasi, dan jarak antar baris dalam suatu pustaka satu spasi. Baris ke dua dan seterusnya diketik dengan jarak satu tab dari batas kiri.

Beragam sumber pustaka dirinci sebagai berikut:

A. ARTIKEL BERSKALA ILMIAH

Penulis 1 orang

Krisdianto. 2015. Analisis hasil pengujian kayu yang diserang penggerek kayu di laut dengan interpretasi gambar digital. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. 33 (1): 11-18.

Penulis 2 orang

Habte, M. dan A. Manjunath. 1991. Categories of vesicular-arbuscular mycorrhizal dependency of host species. *Mycorrhiza*. 1:3-12.

Penulis 3-10 orang

Hermansyah, A.D., Hasan, M dan Arifin. 2011. Respon pertumbuhan dan ketergantungan *Albizia saponaria* (Lour.) Miq terhadap inokulasi Fungi Mikoriza Arbuskula lokal Kalimantan pada media tanah pasca tambang nikel. *Berita Biologi*. 10(5):605-612.

Penulis lebih dari 10 orang

Widjaja, S., I Winoto., J Sturgis., C.N Maroef., E. Listityaningsing., R Tan., J Pamungkas., D Iskandriati., P.J Blair., D Sayuthi *et al.* 2010. *Macaca nemestrana* and dengue virus infectivity : apotential model for evaluating dengue vaccine candidates. *Microbiology Indonesia*. 4(2):49-54.

Penulis merupakan organisasi

[SSCCCP] Scandinavian Society for Clinical Chemistry and Clinical Physiology, Committee on Enzymes. 1976. Recommended method for the determination of glutamate transferase in blood. *Scandinavia Journal Clinical Laboratory Investigation*. 36(2):119-125

Artikel tanpa penulis

Jika tidak ada nama penulis, judul artikel ditempatkan sebagai penulis.

Contoh :

Produktivitas hutan rakyat jaban di Kabupaten Konawe. 2015. *Jurnal Tectona*. 1(2):1-11.

Bentuk acuan : (Produktivitas.....,2015) atau Produktivitas (2015).

Jenis artikel berupa editorial

Smith, KL. 1991. New dangers in our field [editorial]. *American Journal Nuclear Engineering*. 13(1):15-16.

Jenis artikel berupa ulas balik

Sheoran, AS dan V. Sheoran. 2006. Heavy metal removal mechanism of acid mine drainage in wetlands [review]. *Mineral Engineering*. 19:105-116.

Jenis artikel berupa ulasan

Gunawan, AW. 1997. Status penelitian biologi dan budidaya jamur di Indonesia [ulasan]. *Hayati*. 4(3):80-84

Terbitan sebagai sisipan, suplemen, edisi khusus

Hasan ., A.D Hermansyah dan Mahmud. 2006. Diversitas mikoriza pada pohon plus jati di Pulau Kalimantan. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*. 3 Suplemen No. 2.275-284.

Artiket dalam Jurnal dari CD-ROM

Krasben,S., M. Long dan R. Marcella.1979. Age, rate and eventual attainment in second language acquisition. *TESOL Quarterly*.13: 573-582 (CD-ROM:TESOL Quarterly-Digital, 1997).

B. BUKU

Harjadi, M.M.S.S. 1982. Pengantar Ilmu Lingkungan. Gramedia. Jakarta.

Buku dengan editor

Muleta, D. dan D. Woyessa. 2012. Importance of arbuscularmycorrhizal fungi in legume production under heavy metalcontaminatedsoils. *In : Zaidi, A, P.A. Wani dan M.S. Khan(eds). Toxicity of Heavy Metals to Legumes and Bioremediation. Springer. New York (US). p. 219-242.*

Buku dengan lembaga atau organisasi sebagai penulis

[UHO] Universitas Halu Oleo.2012. Panduan Program Pendidikan Sarjana. Unhalu Press. Kendari.

Buku terjemahan tanpa editor

Daniel, T.W., Helms J.A and F.S Baker. 1987. Prinsip-Prinsip Silvikultur. Edisi Kedua. Marsono, D. dan O.H. Soesono (penerjemah). Terjemahan dari : Principles of Silviculture. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

Buku terjemahan dengan editor

Hart, H., L.E Craine dan D.J Hart. 2003. Kimia Organik. Suatu Kuliah Singkat. Achmadi SS, penerjemah; Safitri A, editor.. Penerbit Erlangga. Jakarta Terjemahan dari : Organic chemistry. A shortcourse. Ed Ke-11.

Buku berseri dengan judul volume yang sama

Wijayakusuma, M.H., S Dalimartha dan AS Wirian. 1998. Tanaman berkhasiat obat di Indonesia. Volume ke-1. Jakarta. Pustaka Kartini.

Buku berseri dengan judul volume yang berbeda-beda

Wahyuni, ES. 2007. The impact of migration on family structure and functioning in Java. Dalam : Loveless AS, TB Holman, editor. The Family in the new millenium.

World voices supporting the “Natural” clan. Volume 3. Strengthening the family. London. Praeger. Hlm. 220-243.

C. PROCEEDING KONFERENSI DAN NASKAH KONFERENSI

Artikel dalam buku

Winarno, B., S. Lestari, E.A. Waluyo dan B.T. Premono. 2015. Strategi Rehabilitasi Hutan Terdegradasi dengan Pola Agroforestri: Kasus Kawasan Restorasi Ekosistem Provinsi Jambi. *Dalam* : Prehaten, D., A. Syahbuddin dan R.D. Andiyani (editor). Pembaruan Silvikultur untuk Mendukung Pemulihan Fungsi Hutan menuju Ekonomi Hijau; 2014, 28-29 Agustus, Yogyakarta, Indonesia. Fakultas Kehutanan UGM bekerjasama dengan Masyarakat Silvikultur Indonesia dan Forum Perbenihan Tanaman Hutan Nasional.

Artikel diunduh dari internet

Murdiyarso D. 2005. Sustaining local livelihoods through carbon sequestration activities. A search for practical and strategi ecapproach. *In* : Murdiyarso, D. dan H. Herawati (editor). Carbonforestry, who will benefit? Proceedings of workshop on carbon sequestration and sustainable livelihoods [internet]. Bogor. Cifor. Hl. 1-16 [diunduh 7 Januari 2010]. Tersedia pada http://www.cifor.cgiar.org/publications/pdf_files/Books/D.Murdiyarso0501.pdf.

Abstrak dalam buku

Dahlan dan K.P. Putri. 2015. Teknik perbanyak tanaman gerunggang (*Cratoxylom arborescens* (Vahl) Blume) dengan stek pucuk. *Dalam* : Supriyanto (editor). Buku abstrak Inovasi Silvikultur Tropika Menuju Revitalisasi Pembangunan Kehutanan Indonesia. Seminar Nasional Silvikultur III; 19-20 Agustus 2015. Bogor [Departemen Silvikultur IPB dan Masyarakat Silvikultur Indonesia]. Hal. 20. [nomor abstrak tidak diketahui].

D. SKRIPSI, TESIS DAN DISERTASI

- Maman, M.H. 2008. Diversitas Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) di Lahan Tambang PT. Inco, Soroako [skripsi]. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Hasan. 2010. Pertumbuhan Bibit Kayu Jati (*Tectona grandis* L.) melalui Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dan Ampas Tebupada Media Tanah Bekas Tambang Nikel [tesis]. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Cahyono, T.D. 2015. Kualitas Kayu Samama (*Antocephalus macrophyllus*) dan Peningkatan Kemanfaatannya melalui Teknik Laminasi [disertasi]. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.

E. LAINNYA

Bibliografi

Turjaman, M. dan D. Prameswari. (editor). 2012. Publikasi Ilmiah Badan Litbang Kehutanan Tahun 2011 [bibliografi]. Badan Litbang Kementerian Kehutanan. Bogor.

Paten

Wijaya, C.H., Halimah., Kindly dan F. Taqi (penemu); Institut Pertanian Bogor. 13 Nov. 2013. Komposisi Permen Cajuputi untuk Pelega Tenggorokan. Paten Indonesia 0020829.

Surat kabar

Huda, N. 13 November, 1991. Menyasati Krisis Listrik Musim Kering, Jawa Pos. Rubrik opini. hlm. 6.

Dokumen

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang System Pendidikan Nasional, 1990.PT. Armas Duta Jaya. Jakarta.

F. Acuan dari internet

Nama peneliti. Tahun terbit. Judul artikel. Nama berkala ilmiah (edisi)[internet]. (tanggal diperbaharui, tanggal [diunduh tahun bulan tanggal]); volume (terbitan): lokasi. Catatan. Contoh :

Savage, E., M. Ramsay., J. White., S. Bread., H. Lawson., R. Hunjan dan D.Brown. 2005. Mumps outbreaks across England and Wales in 2004 : observation study. BMJ [internet]. [diunduh 2010 Des 28];330(7500):1119-1120. Tersedia pada :<http://bmj.bmjournals.com/cgi/reprint/330/7500/1119>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Teladan Halaman Sampul Proposal

PROPOSAL PENELITIAN

**STUDI KELAYAKAN PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT DI KELURAHAN
TOBEMEITA KECAMATAN NAMBO KOTA KENDARI**

Oleh :

**FITRIANY LAKADEN
NIM. M1A114210**



**JURUSAN KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN ILMU LINGKUNGAN
UNIVERSITAS HALU OLEO
2019**

Lampiran 2. Teladan Halaman Sampul Skripsi

SKRIPSI

**STUDI KELAYAKAN PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT DI KELURAHAN
TOBEMEITA KECAMATAN NAMBO KOTA KENDARI**

Oleh :

**FITRIANY LAKADEN
NIM. M1A114210**



**JURUSAN KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN ILMU LINGKUNGAN
UNIVERSITAS HALU OLEO
2019**

Lampiran 3. Teladan Halaman Judul Proposal

PROPOSAL PENELITIAN

**STUDI KELAYAKAN PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT DI KELURAHAN
TOBEMEITA KECAMATAN NAMBO KOTA KENDARI**

Oleh :

**FITRIANY LAKADEN
NIM. M1A114210**

**JURUSAN KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN ILMU LINGKUNGAN
UNIVERSITAS HALU OLEO
2019**

Lampiran 4. Teladan Halaman Judul Skripsi

SKRIPSI

**STUDI KELAYAKAN PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT DI KELURAHAN
TOBEMEITA KECAMATAN NAMBO KOTA KENDARI**

Oleh :

FITRIANY LAKADEN

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi
Kehutanan*



**JURUSAN KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN ILMU LINGKUNGAN
UNIVERSITAS HALU OLEO**

2019

Lampiran 5. Teladan Halaman Pernyataan Skripsi

PERNYATAAN

DENGAN INI SAYA MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI BENAR-BENAR HASIL KARYA SENDIRI DENGAN ARAHAN PEMBIMBING DAN BELUM PERNAH DIAJUKAN SEBAGAI SKRIPSI ATAU KARYA ILMIAH PADA PERGURUAN TINGGI ATAU LEMBAGA MANAPUN. APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA SKRIPSI INI HASIL JIPLAKAN, MAKA SAYA BERSEDIA MENERIMA SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU.

Kendari, 21 Agustus 2019

FITRIANY LAKADEN
NIM. M1A1 14 210

Lampiran 6. Teladan Halaman Pengesahan Proposal Penelitian

Judul : Studi Kelayakan Pengelolaan Hutan Rakyat di Kelurahan Tobimeita
Kecamatan Nambo Kota Kendari
Nama : Fitriany Lakaden
NIM : M1A1 14 210
Program Studi : Kehutanan
Jurusan : Kehutanan

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

NIP.....

NIP

Mengetahui:
Ketua Jurusan Kehutanan,

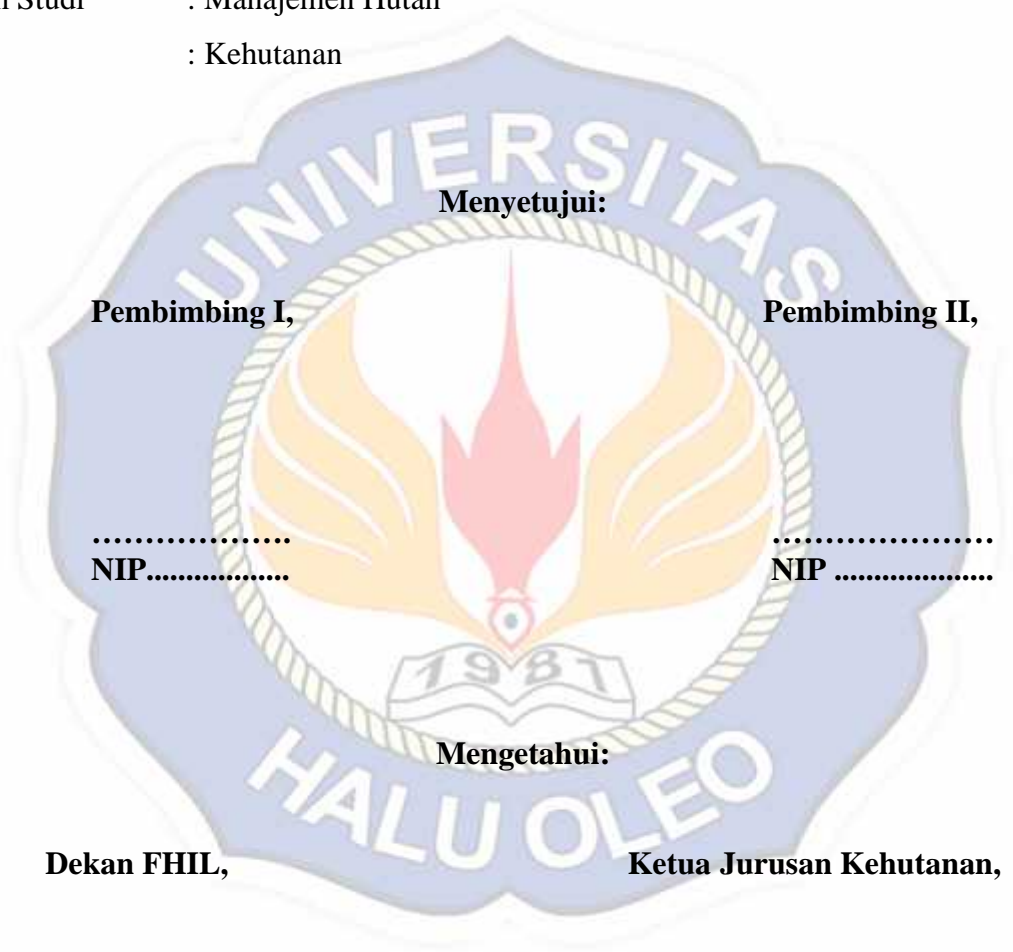
.....
NIP.....

Tanggal Disetujui : 20 Agustus 2019 (diisi tanggal disetujui dosen pembimbing)

Lampiran 7. Teladan Halaman Pengesahan Skripsi

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Studi Kelayakan Pengelolaan Hutan Rakyat di Kelurahan Tobimeita
Kecamatan Nambo Kota Kendari
Nama : Fitriany Lakaden
NIM : M1A1 14 210
Program Studi : Manajemen Hutan
Jurusan : Kehutanan



Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....
NIP.....

.....
NIP

Mengetahui:

Dekan FHIL,

Ketua Jurusan Kehutanan,

.....
NIP.....

.....
NIP

Tanggal Lulus: 21 Agustus 2019 *(diisi tanggal ujian skripsi)*

Lampiran 8. Teladan Halaman Persetujuan Panitia Ujian

HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN

Judul : Studi Kelayakan Pengelolaan Hutan Rakyat di Kelurahan Tobimeita
Kecamatan Nambo Kota Kendari

Nama : Fitriany Lakaden

NIM : M1A1 14 210

Program Studi : Kehutanan

Jurusan : Kehutanan

telah diujikan di depan Tim Penguji Skripsi dan telah diperbaiki sesuai saran-saransaat ujian.

Kendari. Agustus 2019

Tim Penguji:

Ketua	: Ir. Ny. AA.M.Sc.	Tanda tangan:.....
Sekretaris	: Dr. Ir. BB. M.Si.	Tanda tangan:.....
Penguji Utama	: Prof. Dr. CC. M.Si.	Tanda tangan:.....
Anggota	: Ir. DD. M.For.Sc., Ph.D	Tanda tangan:.....
Anggota	: Dr. EE. M.P., M.Sc.	Tanda tangan:

Lampiran 9. Teladan Abstract

ABSTRACT

FAIDAH NUR (D1B5 08 052). Effectivity of Green Open Space Trees to Absorb Timbal (Pb) in Major Office of Kendari City and Urban Forest of Baruga (supervised by **SAFRIL KASIM** as the First Supervisor and **ALAMSYAH FLAMIN** as the second supervisor).

The research was intended to analyze an effectivity of parts of trees in the absorption of timbal (Pb) sources from transportation activity in Green OpenSpace of Major Office of Kendari City and Urban Forest of Baruga. The research was carried out from July to September 2012, using observation method to identify number of vehicles that create carbon emission and laboratory analysis to analyze content of Timbal (Pb) of the parts of trees (leaf and poles).

The results of the research showed that trees around Green Open Space of Major Office of Kendari City has a significant role in timbal absorption, especially in leaves while Trees around Urban Forest of Baruga has a significant roles in the absorption of timbal both in leaves and poles. Timbal concentration in Green Open Space of Major Office of Kendari city was 61,566 kg h⁻¹ which was lower than Timbal concentration in Urban forest of Baruga, achieving 90,973 kg h⁻¹

Key Words : Green Open Space, Timbal Concentration, Leaf and Poles, Trees,

Lampiran 10. Teladan Ringkasan

RINGKASAN

FITRIANY LAKADEN (M1A1 14 210). Studi Kelayakan Pengelolaan Hutan Rakyat di Kelurahan Tobemeita Kecamatan Nambo Kota Kendari. Dibimbing oleh **ROSMARLINASIAH** sebagai pembimbing I, dan **LA ODE MIDI** sebagai pembimbing II.

Hutan rakyat adalah hutan yang tumbuh diatas tanah yang dibebani hak milik maupun hak lainnya dengan ketentuan luas minimal 0,25 Ha, dan penutupan tajuk tanaman kayu-kayuan dan tanaman lain. Tujuan dalam penelitian yaitu untuk mengetahui kelayakan pengelolaan hutan rakyat di Kelurahan Tobemeita, Kecamatan Nambo Kota Kendari. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tobemeita, Kecamatan Nambo, Kota Kendari, dan dilaksanakan pada bulan september 2018. metode penelitian ini menggunakan rumus NPV (*Net Present Value*), BCR (*Benefit Cost Ratio*), dan IRR (*Internal Rate of Return*) untuk mengetahui kelayakan pengelolaan hutan rakyat. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa, pengelolaan hutan rakyat di Kelurahan Tobemeita, Kecamatan Nambo dinyatakan layak, karena nilai NPV > 0, BCR > 1, dan IRR > lebih dari suku bunga yang berlaku.

Kata kunci : *hutan rakyat, pengelolaan, kelayakan*

Lampiran 11. Teladan Ucapan Terima Kasih (Skripsi)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya jualah maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Seiringdengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Bapak Safril Kasim, SP., M.Si sebagai Pembimbing 1 dan Alamsyah Flamin sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih penulis tujukan kepada Ayahanda dan Ibunda atas perhatian dan do'anya kepada penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Muhammad Zamrun Firihu, S.Si., M.Si., M.Sc** Selaku Rektor Universitas Halu Oleo, Kendari.
2. Dekan Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan **Prof. Dr. Ir Aminuddin Mane Kandari, M.Si** dan Ketua Jurusan/Ketua Program Studi Kehutanan yang telah memeberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Halu Oleo.
3. Terimakasih kepada dosen penguji ibu Nurhayati Hajar, S.Hut., MP, bapak La Ode Agus Salim, S.Hut., M.Sc dan Dr. Ir. Kairun., M.Si.
4. Dr. Sahindomi Bana, SP., MP selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan nasehat kepada penulis.
5. Seluruh tenaga pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Lingkup Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan yang telah banyak membimbing dan memberi layanan pendukung akademik kepada penulis selama mengikuti pendidikan.

Kendari, September 2019

Penulis

Lampiran 12. Teladan Daftar Isi Skripsi

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN	v
RINGKASAN	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Kegunaan.....	3
1.4 Kerangka Pemikiran.....	3
1.5 Hipotesis	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Sub Bab yang sesuai substansi penelitian.....	6
2.2 Hasil-hasil penelitian yang mendukung.....	6
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	13
3.2 Alat dan Bahan	13
3.3 Populasi dan Sampel	13
3.4 Jenis dan Sumber Data	13
3.5 Teknik Pengumpulan Data	14
3.6 Prosedur Penelitian	15
3.7 Variabel Penelitian	17
3.8 Analisis Data	17
3.9 Definisi Operasional	21
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	
4.1 Letak dan Batas Wilayah	25
4.2 Iklim	24

4.3 Topografi	25
4.4 Tanah	25
4.5 Sosial Ekonomi	25
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Hasil Penelitian	27
5.2 Pembahasan.....	32
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	40
6.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN.....	43

Lampiran 13. Teladan Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

<i>Nomor</i>		<i>Halaman</i>
1.	Rata-rata Konsentrasi (Pb) pada kulit batang dan daun beberapa pohon ditepi Jalan	35
2.	Kandungan timbal (Pb) pada beberapa pohon tumbuh ditepi jalan	39

Lampiran 14. Teladan Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar</i>	<i>Halaman</i>
1. Bagan kerangka pemikiran penelitian.....	40

Lampiran 15. Teladan Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Nomor</i>	<i>Halaman</i>
1. Riwayat Hidup Penulis	41
2. Peta lokasi Penelitian	42

Lampiran 16. Teladan Penulisan Rumusan Masalah

Kalimat Tanya :

Adakah perbedaan pertumbuhan bibit tanaman Jati Lokal (*Tectona L grandis*) yang diberi pupuk organik kotoran sapi dan ZatPengatur Tumbuh (ZPT) *sinonggiso* dengan pupuk organik kotoran *Kadue* tanpa ZPT?

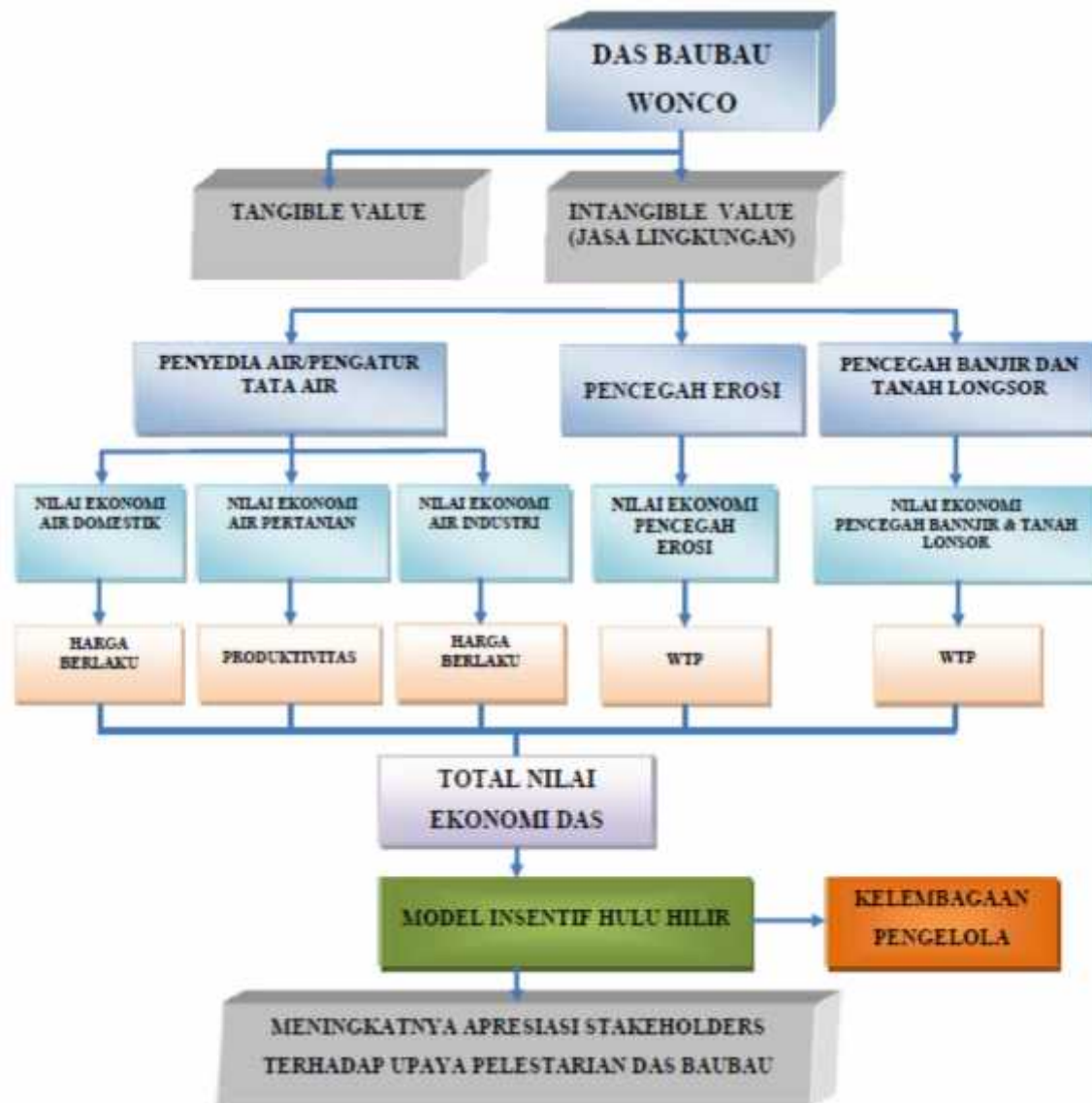
Adakah hubungan antara tingkat pendidikan formal dengan tingkat pendapatan petani agroforestry berbasis Kakao di Desa Masonggi Kecamatan Wonua Kabupaten Tombalaki?

Kalimat Pernyataan:

Belum diketahui perbedaan pertumbuhan bibit tanaman Jati Lokal (*Tectona L grandis*) yang diberi pupuk organik kotoran sapi dan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) *sinonggisol* dengan pupuk organik kotoran *Kadue* tanpa ZPT.

Belum diketahui hubungan antara tingkat pendidikan formal dengan tingkat pendapatan petani agroforestry berbasis Kakao di Desa Masonggi Kecamatan Wonua Kabupaten Tombalaki.

Lampiran 17. Teladan diagram alir



Gambar 1. Alur pikir penelitian

Lampiran 18. Teladan Penulisan Pada Punggung Skripsi

FAIDAH NUR
NIM. D1B508052

EFEKTIVITAS VEGETASI PENYUSUN RUANG TERBUKA
HIJAU (RTH) DALAM PENYERAPAN LOGAM BERAT
TIMBAL (Pb) DI RTH KANTOR WALIKOTA DAN HUTAN
KOTA BARUGA KOTA KENDARI

SKRIPSI
2013

Lampiran 19. Teladan Penyajian Satuan Dasar Sistem Internasional (SI)

Untuk mengkon-versi nilai kolom 1 menjadi nilai kolom 2: kalikan dengan	Kolom 1 Satuan SI	Kolom 2 Satuan Non-SI	Untuk mengkonversi nilai kolom 2 menjadi nilai kolom 1: kalikan dengan
0,621 1,094 3,28 10 3,94 x 10 ⁻² 10	Kilometer, km (10 ³ m) Meter, m Meter, m Micrometer, mm (10 ⁻⁶ m) Millimeter, mm (10 ⁻³ m) Nanometer, nm (10 ⁻⁹ m)	Mile, mi Yard, yd Foot, ft Micron, m Inch, in Angstrom, A	1.609 0,914 0304 1,0 25,4 0,1
2,47 247 0386 2,47 x 10 ⁻⁴ 10,76 1.55 x 10 ⁻³	Hectare, ha square kilometer, km ² square kilometer, km ² square meter, m ² square meter, m ² square millimeter, mm ²	acre acre square mile, mi ² acre Square foot, ft ² Square inch, in ²	0,405 4,05 x 10 ⁻³ 2,590 4,05 x 10 ³ 9.29 x 10 ⁻² 645
9,37 x 10 ⁻³ 35,3 6,10 x 10 ⁴ 2,84 x 10 ⁻² 1,057 3,53 x 10 ⁻² 0,265 33,78 2,11	cubic meter, m ³ cubic meter, m ³ cubic meter, m ³ liter, L (10 ⁻³ m ³) liter, L (10 ⁻³ m ³) liter, L (10 ⁻³ m ³) liter, L (10 ⁻³ m ³) liter, L (10 ⁻³ m ³) liter, L (10 ⁻³ m ³)	Acre-inch Cubic foot, ft ³ Cubic inch, in ³ Bushel, bu Quart (cair), qt Cubic foot, ft ³ Gallon Ounce (cair), oz Pint (cair), pt	102,8 2,83x 10 ⁻² 1,64 x 10 ⁻⁵ 35,24 0,946 28,3 3,78 2,96 x 10 ⁻² 0,473
2,20 x 10 ⁻³ 3,53 x 10 ⁻² 2,205 0,01 1,10 x 10 ⁻³	gram, g(10 ⁻³ kg) gram, g(10 ⁻³ kg) kilogram, kg kilogram, kg kilogram, kg	pound, lb ounce, oz pound, lb quintal, q ton(2000 lb), ton	454 28,4 0,454 100 907
1,102 1,1,02	Megagram Tone, t	Ton (US), ton Ton (US), ton	0,907 0,907
0,893 7,77 x 10 ⁻² 1,49 x 10 ⁻² 1,59 x 10 ⁻² 1,86 x 10 ⁻² 0,107 893 893 0,446	Kilogram per hectare, Kg.ha ⁻¹ Kilogram per cubic, Meter, kg ha ⁻¹ Kilogram per hectare, Kg.ha ⁻¹ Kilogram per hectare, Kg ha ⁻¹ Kilogram per hectare, Kg ha ⁻¹ Liter per hectare, L ha ⁻¹ Megagram per hectare, Mgha ⁻¹ Megagram per hectare, Mgha ⁻¹	Pound per acre, lb acre ⁻¹ pound per bushed, lb bu ⁻¹ bushel per acre, 60 lb bushel per acre, 56 lb bushel per acre, 48 lb gallon per acre pound per acre, lb acre ⁻¹ ton (2000lb) per acre, ton acre ⁻¹	1,12 12,87 67,19 62,71 53,75 9,35 1.12 x 10 ³ 1,12 x 10 ⁻³ 2,24

Lampiran 20. Lanjutan

Untuk mengkonversi nilai kolom 1 menjadi nilai kolom 2: kalikan dengan	Kolom 1 Satuan SI	Kolom 2 Satuan Non-SI	Untuk mengkonversi nilai kolom 2 menjadi nilai kolom 1: kalikan dengan
10	Square meter per Kilogram, $m^2 Kg^{-1}$	Square centimeter per gram, $cm^2 g^{-1}$	0,1
1000	Square meter per Kilogram, $m^2 Kg^{-1}$	Square centimeter per gram, $mm^2 g^{-1}$	0,001
9,90	Megapascal, Mpa ($10^6 Pa$)	Atmosphere, atm	0,101
10	Megapascal, Mpa ($10^6 Pa$)	bar	0,1
1,00	Megagram per cubic meter, $Mg m^{-3}$	Gram per cubic Centimeter, $g cm^{-3}$	1,00
2,09 x 10 ⁻²	Pascal, Pa	Pound per square Foot, lb ft ⁻²	47, 9
1,45 x 10 ⁻⁴	Pascal, Pa	Pound per square inch, lb in ⁻²	6,90 x 103
Temperatur			
1,00 (k-273) (9/5°C) + 32	Kelvin, K Celsius, °C	Celsius, °C Fahrenheit, °F	1,00 (°C + 273) 5/9 (°F - 32)
Energi, Kerja dan Kuantitas Panas			
9,52 x 10 ⁻⁴	Joule, J	British thermal Unit, Btu	1,05 x 10 ³
0,239	Joule, J	Calorie, cal	4,19
10 ⁷	Joule, J	Erg	10 ⁻⁷
0,735	Joule, J	Foot-pound	1,36
2,387 x 10 ⁻⁵	joule per square meter, Jm^{-2}	Calorie per square Centimeter, (Langley)	4,19 x 10 ⁴
10 ⁵	newton, N	dyne	10 ⁻⁵
1,43 x 10 ³	watt per square meter, $W m^{-2}$	Calorie per square Centimeter minute (irradiance), $cal cm^{-2} min^{-1}$	698
Transpirasi dan Fotosintesis			
3,60 x 10 ⁻²	Milligram per square meter second, $mg m^{-2} s^{-1}$	gram per square decimeter hour, $g dm^{-2} h^{-1}$	27,8
5,56 x 10 ⁻³	Miligram (H ₂ O) per square second, $mg m^{-2} s^{-1}$	micromole (H ₂ O) per square second, $mmol m^{-2} s^{-1}$	180
10 ⁻⁴	Miligram per square second, $mg m^{-2} s^{-1}$	Miligram per square centimeter second, $mg m^{-2} s^{-1}$	10 ⁴
35,97	Miligram per square second, $mg m^{-2} s^{-1}$	gram per square decimeter hour, $mg m^{-2} h^{-1}$	2,78 x 10 ⁻²

Lampiran 21. Lanjutan

Untuk mengkonversi nilai kolom 1 menjadi nilai kolom 2: kalikan dengan	Kolom 1 Satuan SI	Kolom 2 Satuan Non-SI	Untuk mengkonversi nilai kolom 2 menjadi nilai kolom 1: kalikan dengan
Sudut Bidang			
57,3	Radian, rad	Degrees (angle)	$2,78 \times 10^{-2}$
Konduktivitas Listrik, Listrik dan Kemagnetan			
10 10^4	Siemen per meter, $S m^{-1}$ Tesla, T	Milimho per centimeter, $mmho cm^{-1}$ Gauss, G	0,1 10^{-4}
Pengukuran Air			
$9,73 \times 10^{-2}$	Cubic meter, m^3	Acre-inches, acre-in $ft^3 s^{-1}$	102,8
$9,81 \times 10^{-3}$	Cubic meter per hour, $m^3 h^{-1}$	Cubic feet per second, U.S. gallon per minute, $gal min^{-1}$	101,9
4,40	Cubic meter per hour, $m^3 h^{-1}$	acre-feet, acre-ft	0,227
8,11	Hectare-meters, ha-m	acre-inches, acre-in	0,123
97,28	Hectare-meters, ha-m	acre-feet, acre-ft	$1,03 \times 10^{-2}$
$8,1 \times 10^{-2}$	Hectare-centimeters, ha-cm		12,33
Kosentrasi			
1	Centimole per kilogram, $cmol kg^{-1}$ (ion exchange capacity)	Milliequivalents per 100 grams, $meq 100 g^{-1}$	1
0,1	Gram per kilogram, $g kg^{-1}$	percent, %	10
1	milligram perkilogram, $mg kg^{-1}$	part per million, ppm	1
Radioaktivitas			
$2,7 \times 10^{11}$	Becquarel, Bq	Curie, Ci	$3,7 \times 10^{10}$
$2,7 \times 10^{-2}$	Becquarel per kilogram, $Bq kg^{-1}$	Picocurie per gram, $pCi g^{-1}$	37
100	Gray, Gy (absorbed dose)	Rad, rd	0,01
100	Sievert, Sv (equivalent dose)	Rem (roentgen equivalent man)	0,01
Untuk mengkonversi nilai kolom 1 menjadi nilai kolom 2: kalikan dengan	Kolom 1 Satuan SI	Kolom 2 Satuan Non-SI	Untuk mengkonversi nilai kolom 2 menjadi nilai kolom 1: kalikan dengan
Konversi Unsur Hara			
Unsur		Oksida	
2,29	P	P_2O_5	0,437
1,20	K	K_2O	0,830
1,39	Ca	CaO	0,715
1,66	Mg	MgO	0,602

Lampiran 22. Teladan Penulisan Jarak Baris

I. PENDAHULUAN (*Font 12*)

] 3 spasi

1.1.Latar Belakang

] 3 spasi

Indonesia adalah Negara tropis yang memiliki keanekaragaman jenis tumbuhan yang tinggi, salah satu diantaranya adalah jenis bambu. Jenisbambu di Indonesia diperkirakan sekitar 159 species dari total 1.250 species di seluruh dunia.....dst.

] 2 spasi

] 2 spasi

] 3 spasi

1.2.RumusanMasalah

] 3 spasi

Pengetahuan bambu bisa terus berkembang, jika informasi tentang jumlah jenis, jumlah individu tiap jenis, penyebaran, serta pemanfaatan dapat teridentifikasi dengan baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:..... dst

] 2 spasi

] 2 spasi

Lampiran 23. Teladan Cara Penulisan Rumus atau Persamaan

Rumus

$$D_m = \frac{\bar{X}(a)}{Y} \dots\dots\dots (1)$$

- dengan : D_m = *microspore density* (kepadatan mikrospora per ml)
 \bar{X} = rerata jumlah mikrospora per ruang besar *haemocytometer*
(a) = konstanta, yaitu 1.000
 Y = volume seluruh ruang besar *haemocytometer*, yaitu 0.2 mm³.

Persamaan

$$E_{QP} = E_{YP} + E_{AP} (1 + E_{YA}) \dots\dots\dots (4)$$

- dengan : E_{QP} = Elastisitas penawaran terhadap harga
 E_{YP} = Elastisitas produktivitas terhadap harga
 E_{AP} = Elastisitas luas areal terhadap harga
 E_{YA} = Elastisitas produktivitas terhadap luas areal

Lampiran 24. Teladan Penulisan BAB

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Perumusan Masalah

1.3. Tujuan dan Kegunaan

1.4. Kerangka Pemikiran

1.5. Hipotesis

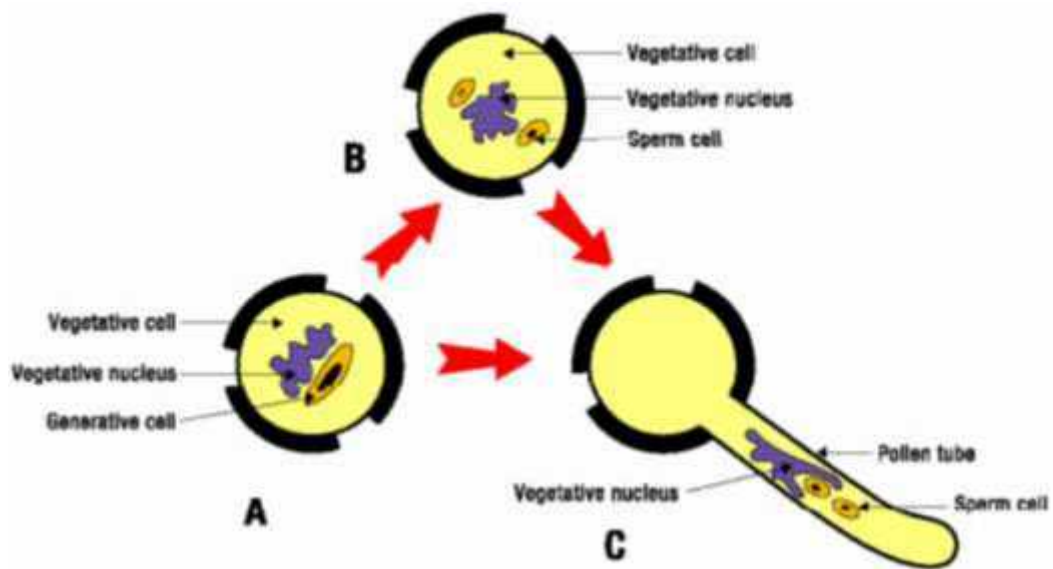
Dst.....

Lampiran 25. Teladan Penyajian Tabel

Tabel 4. Penentuan Kriteria dan Indikator Pengembangan Lebah Madu Berbasis Potensi Wilayah

Indikator	Indikator	Parameter
Biofisik Vegetasi	Keanekaragaman Jenis Tumbuhan (H') Nilai Penting Jenis Tumbuhan (INP)	Tingkat keragaman jenis pada berbagai tingkat pertumbuhan Kerapatan , Frekuensi, Dominansi
Sosial Budaya	Karakteristik Masyarakat Pemburu Lebah Madu	Umur, Tingkat Pendidikan, Suku, status berburu, pengalaman berburu, luas kepemilikan lahan, status kepemilikan lahan, dll. Kearifan dalam membuat aturan berburu, pengetahuan tumbuhan pakan, pengetahuan tumbuhan sarang lebah, pengetahuan teknik berburu ramah lingkungan, dll
Kondisi Ekonomi	Eksistensi Usaha Perburuan Lebah Madu	Jumlah Produksi, Jumlah pendapatan, jumlah pengeluaran, dll.
	Pemasaran Madu	Sarana pemasaran, Rantai pemasaran, margin pemsaran, dll

Lampiran 26. Teladan Penyajian Gambar



Gambar 3. Pembelahan inti mikrospora bagi polen tanaman berbunga. Pembelahan mitosis I (A) dan mitosis II (B dan C). (Dikutip dari : Knox, 1984).